

Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Pada Perusahaan Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji)

Muhammad Sofi Prasetyo¹, Noviansyah Rizal², Muchamad Taufiq³

STIE Widya Gama Lumajang¹

STIE Widya Gama Lumajang²

STIE Widya Gama Lumajang³

E-mail: setyoprasetyo1004@gmail.com¹ Noviansyah.rizal@gmail.com² muchamadtaufiqmh@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 4

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2021

Halaman 49-54

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan seberapa besar pengaruhnya. Pada penelitian ini digunakan data primer dan objek penelitian Auditor internal sebanyak 44 responden, dan data sekunder yang dapat mendukung penelitian. Sedangkan untuk metode analisis dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Lalu perhitungannya menggunakan program SPSS 16. Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai koefisien positif sebesar 0,716 menunjukkan bahwa setiap penurunan peran auditor internal sebesar 1 satuan terhadap efektivitas sitem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 71,6%. Dan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan $t < 0,05$. Peristiwa ini menunjukkan bahwa dalam menciptakan efektivitas sistem informasi akuntansi seorang auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang diperlukan.

Kata Kunci : Auditor Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Kuesioner, Responden

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the role of the Internal Auditor on the Effectiveness of Accounting Information Systems and how much influence. In this study primary data and object of Internal Auditor research are used as many as 44 respondents, and secondary data that can support research. As for the method of analysis and hypothesis testing using simple linear regression. Then the calculation uses the SPSS 16 program. From the results of hypothesis testing it can be seen that a positive coefficient value of 0.716 indicates that each reduction in the role of an internal auditor by 1 unit of the effectiveness of the accounting information system will increase by 71.6%. And the significance level of t is 0,000 with a significant level of $t < 0.05$. This event shows that in creating the effectiveness of accounting information systems an internal auditor must have the necessary knowledge, skills and other competencies.

Keywords: Internal Auditor, Accounting Information System, Questionnaire, Respondents

PENDAHULUAN

Auditor internal dalam melaksanakan tugasnya berperan sebaik mungkin untuk melaksanakan tugas utamanya, yaitu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Berperannya auditor internal yang optimal diharapkan akan berpengaruh terhadap proses manajemen agar lebih objektif dan tujuan perusahaan tercapai. Laporan evaluasi dan penilaian auditor internal terhadap pencapaian tujuan perusahaan merupakan umpan balik kepada para manajer dalam melaksanakan tugasnya.

Salah satu upaya yang dilakukan auditor internal dalam memeriksa sistem informasi akuntansi adalah dengan melihat apakah sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan sudah akurat, maksudnya adalah sejauh mana sistem informasi itu bebas dari kesalahan. Secara ideal semua sistem informasi akuntansi yang dihasilkan harus seakurat mungkin. Selain itu auditor internal harus melihat apakah sistem informasi akuntansi yang ada di dalam suatu perusahaan sudah relevan, maksudnya adalah sistem informasi akuntansi harus dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, menegaskan atau membenarkan ekspektasi semula.

Menurut Franciscus Octavianus Voets, Jullie J, (2016) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penerimaan kas, penerimaan barang, pembayaran dan penggajian.

Penelitian menurut Nurbaedah (2009) pengaruh peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dibuktikan dengan hasil bahwa Uji R² 0,335. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa variabel auditor internal dapat menjelaskan efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun sisanya sebesar 64,5%. (100%-35,5%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian menurut Amalia (2014) Pengaruh auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah Nilai R Square yang kecil berarti kemampuan Variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap pengaruh peran auditor terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan kata-kata maupun angka-angka (Hidayat, 2010).

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen dalam bentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita dan Rizal, 2018:59). populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal perusahaan SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) yang memiliki auditor dengan jumlah 50 dari 50 perusahaan yang akan dikirimkan kuesioner.

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah stratified sampling yang secara umum dapat diartikan sebagai metode penarikan sampel dengan memperhatikan stratum-stratum dalam populasi (Hamid, 2004). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan membagi-bagi populasi menjadi beberapa kelompok (strata) sehingga setiap kelompok akan menjadi homogen dan kemudian unit sampel dipilih secara acak. Responden dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja di perusahaan SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji). Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik. Model Regresi linear Sederhana dan Uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	44
Kolmogorov-Smirnov Z	.725
Asymp. Sig. (2-tailed)	.669

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 menggunakan metode kolomogro smirnov didapatkan hasil signifikasin dari uji normalitas sebesar 0,669 dimana hasil tersebut lebih besar dari nilai signifaksin 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah distribusi normal.

Tabel 2

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X	1.000	1.000

a. Dependent Variabel : y

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 diatas terdapat nilai tolerance 1,000 lebih besar dari $> 0,10$ dan nilai VIF 1,000 lebih kecil dari $< 10,000$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Tabel 3

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.582	.121
X	-.452	.653

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 diatas uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikasi dari variabel bebas menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,653 lebih besar dari nilai signifikasi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.668	.660	1.194	1.958

a. Predictors : (Constant). X

b. Dependent Variabel : y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai DW = 1,958, selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan jumlah sampel 44 dan jumlah variabel independent 1, sehingga didapatkan nilai dL dari tabel DW = 1,4692 dan nilai dU sebesar 1.5619. Jika dimasukkan kedalam formulasi $DU < DW < (4-DU)$ hasilnya $1.5619 < 1,958 < 2.4381$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.660	1.194

a. Predictors: (Constant), x

Berdasar hasil dari tabel 4.13 diatas diperoleh hasil bahwa R² = 0.817, jika dipresentasikan adalah 81%. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa variabel peran auditor internal sebesar 81,7% variabel efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun sisanya sebesar 18,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian, serta pengetahuan sistem teknologi informasi akuntansi.

Hasil Uji t

Tabel 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.627	1.535		3.666	.001
	Totalx	.716	.078	.817	9.190	.000

a. Dependent Variable : totally

Berdasarkan hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa uji t menunjukkan angka variabel peran auditor internal memiliki signifikan sebesar 0.000 nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). sehingga dapat disimpulkan proses peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil Uji F

Tabel 7
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.337	1	120.337	84.454	.000 ^a
	Residual	59.845	42	1.425		
	Total	180.182	43			

a. Predictors : (Constant), totally

b. Dependent Variable : totally

Berdasarkan hasil tabel 4.15 uji F menghasilkan angka 84.454 yang menunjukkan lebih besar dari fTabel 4.060 ($81.877 > 4.060$) dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.5 ($0.000 < 0.5$) dan dapat disimpulkan variabel peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	B	Sig	Keterangan
H1	Peran auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	0,716	0,000	Berpengaruh signifikan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa peran auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari nilai koefisien positif sebesar 0,716 menunjukkan bahwa setiap penurunan peran auditor internal sebesar 1 satuan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 71,6%. Dan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi $t < 0,05$. Peristiwa ini menunjukkan bahwa dalam menciptakan efektivitas sistem informasi akuntansi seorang auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang diperlukan untuk mencapai kecermatan profesional, dan satu satunya cara untuk auditor internal untuk mengembangkan profesional ini adalah dengan menjalani pelatihan dan program pengembangan. Namun nilai kecermatan profesional akan hilang ketika adanya keraguan tentang objektivitas auditor internal. Pekerjaan auditor internal dapat gagal jika tidak dikomunikasikan secara efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurbaedah (2009) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel pengaruh peran auditor internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel pengaruh peran auditor internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada bank perkreditan rakyat di Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul Wardah (2015) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel pengaruh peran auditor internal tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran auditor internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dalam menciptakan efektivitas sistem informasi akuntansi seorang auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang diperlukan untuk mencapai kecermatan profesional, dan satu satunya cara untuk auditor internal untuk mengembangkan profesional ini adalah dengan menjalani pelatihan dan program pengembangan. Namun nilai kecermatan profesional akan hilang ketika adanya keraguan tentang objektivitas auditor internal. Pekerjaan auditor internal dapat gagal jika tidak dikomunikasikan secara efektif. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Untuk menentukan besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen diperoleh hasil bahwa $R^2 = 0,817$ jika dipresentasikan adalah 81,7%. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa variabel peran auditor internal dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun sisanya sebesar 18,3% yang dipengaruhi oleh variabel lain

Bagi perusahaan SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) memberikan banyak manfaat bagi perusahaan terutama dalam memberikan informasi yang diperlukan manajer. Oleh karena itu perusahaan memerlukan peran auditor internal untuk menilai sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak lepas dari pengetahuan dan keahlian peran auditor internal dalam memberikan informasi. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki auditor internal yang handal. Hal ini bertujuan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah wawancara kuesioner atau jumlah responden sehingga lebih memperluas dan mengembangkan penelitian yang dilakukan ini dapat melengkapi variabel independen dan dependen lain yang belum diangkat oleh peneliti terdahulu agar hasil tersebut lebih mempunyai perkembangan yang semakin sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R. (2015). Pengaruh Peran Auditor Internal, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Terhadap Penerapan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Government Governance). *Jurnal Akuntansi*.
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid 1. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anastiasa, D. & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Arens, A. A., Beasley. M. S., & Elder, R. J. (2014). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*. 1.3th Edition, Pearson Prentice Hall.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Undip.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistik Inferensial Ed. 1, Cet. 2*. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, H. K., Dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis FRS*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hamid. (2004). *Buku panduan Penulisan Skripsi*. Jakarta : Grafika Karya Utama.
- Hery. (2017). *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung : Alfabeta.
- Hesty, dkk. (2017). *Sistem Aplikasi Pengolahan Nilai Raport SDN Tanjunganom 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk*. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*. Vol 11 No 1.
- James, H. A. (2010). *Accounting Information System*. Edisi Keempat . Jakarta : Salemba Empat.
- Kaunang, A. F. (2013). *Pedoman Audit Internal*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Kelompok Gramedia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Akuntansi Intemediate*. Edisi Keduabelas Jilid #. Jakarta : Erlangga.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Nurbaedah. (2009). *Pengaruh Peran auditor internal terhadap efektivitas sistem informasi Akuntansi*.
- Rahutami, S., & Amalia, N. (2014). *Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Di Jawa Tengah*.3(1991), 1–10.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System) Terjemahan Kikin S. Nur. S dan Novita, P*. 2016 Edisi 13, Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi Ke Empat Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, T. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 3 : Jakarta : PT. Indeks Andi
- Candra. Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Taufiq, M. (2019). *Aspek Hukum dalam Bisnis*. (Cetakan 1). Yogyakarta: Azyan
- Mitra Media.
- Tunggal, W. A. (2010). *Principles Of Internal Auditing*. Harvarindo.
- Tunggal, W. A. (2012). *Intirasi Internal Auditing*. Jakarta : Harvarindo. <http://pengertiandefinisi.com>. Pengertian Efektivitas, 14 Mei 2019, 15:03 WIB.
- Veranda, V. B. (2014). *Analisis dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Voets, F. O., Sondakh, J. J., & Wangkar, A. (2016). *Analisis Sistem Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber alfaria Trijaya. Tbk (ALFAMART) Cabang Manado*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. ISSN 2541-657X. Vol 1 Desember 2016.
- Yuwono, C. S. T. (2011). *Pengaruh Peranan Auditor Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada BUMN jember*. Skripsi, 95.